BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Tempat dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah MI Al-Muhtadi. MI Al-Muhtadi terletak di dusun Suto desa Sendangagung kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Untuk mengetahui letak MI Al-Muhtadi sangatlah mudah. Hal ini dikarenakan MI Al-Muhtadi terletak di selatan musholla Ismailiyah Suto.

Madrasah yang berdiri di atas tanah seluas 1495 m² ini, memiliki akreditasi A. Tanah seluas 1495 m² yang dimiliki oleh MI Al-Muhtadi ini tidak semuanya dibangun gedung. Luas bangunannya adalah 1200 m². MI Al-Muhtadi berada di bawah naungan yayasan Almuhtadi.

Jumah siswa yang ada di MI Al-Muhtadi pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebanyak 419 siswa, dengan jumlah siswa kelas I sebanyak 67 siswa,siswa kelas II sebanyak 78 siswa, siswa kelas III sebanyak 67 siswa, siswa kelas IV sebanyak 65 siswa, siswa kelas V sebanyak 60 siswa dan siswa kelas VI sebanyak 82 siswa.

Madrasah yang bernomor statistik 111235240335 ini memiliki 19 ruang kelas 14 ruang dengan kondisi yang baik dan 5 kelas dalam kondisi kurang baik atau rusak. Selain itu, MI Al-Muhtadi juga memiliki 6 kamar mandi siswadalam kodisi baik juga ruang kepala, ruang guru, ruang tamu, ruang wakil kepala, ruang tata usaha, ruang UKS, kamar mandi guru, kantin, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium MIPA, laboratorium

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audiovisual, ruang aula, ruang konseling, gudang, ruang keterampilan dan mushollah yang keseluruhan berjumlah satu ruangan dalam kondisi baik.

Saat ini yang menjabat sebagai kepala MI Al-Muhtadi adalah bapak Drs. Mas'ud Baraja. Guru NIP 15 yang diperbantukan pada madrasah ini adalah 15 guru. Adapun 47 guru lainnya adalah guru tetap yayasan.

B. Hasil Penelitian Persiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian diuraikan dalam tiap-tiap siklus. Berikut uraiannya:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

2) Membuat instrumen penelitian non tes. Peneliti membuat instrumen non tes terlebih dahulu sebelum pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan. Instrumen penelitian yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator.

3) Mempersiapkan instrumen panduan wawancara guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah siklus. Adapun daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara.

4) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen.

b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari sabtu, 14 Mei 2016 pukul 10.00-11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru SKI kelas III paa jam pelajaran kelima dan keenam. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dari guru. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa. Siswa dan guru berdo'a bersama. Guru juga mengkomunikasikan kehadiran siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. Setelah itu, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW.

Pada kegiatan inti guru memulai dengan memberikan penjelasan singkat tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. ketika menjelaskan, guru hanya menggunakan bahasa lisan. Guru kemudian membagikan komik kepada siswa dan siswa membaca komik tersebut. Setelah membaca komik, para siswa menceritakan isi dari komik yang telah dibaca dengan menuliskannya kembali pada kertas yang dibagikan guru menggunakan bahasanya sendiri.

Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan di depan teman-teman yang lain. Siswa yang belum membacakan hasil tulisannya kedepan mengumpulkan kertas yang berisi cerita yang telah dituliskan oleh masing-masing siswa. Guru langsung menilai pekerjaan siswa. Penilaian dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian.

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan bersama-sama apa yang sudah dipelajari. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegitan mengajar guru dan aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Guru Siklus I

Berikut ini hasil observasi guru yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I.

Tabel 4.1

Hasil observasi Guru Selama Pembelajaran pada Siklus I

No.	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran		√		
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran Mengucap salam Membaca doa Mengabsen siswa				√
	Guru memberikan *ice breaking* tepuk 1, 2, 3 pada peserta didik			√	
	Melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW.		√		
	Guru memberikan waktu 10 menit bagi semua siswa untuk membaca komik yang telah dibagikan				√
	Guru melakukan pendekatan pada siswa yang lambat membaca dengan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.	√			
	Guru membagikan kertas pada siswa untuk menuliskan kembali isi cerita dari media komik menggunakan bahasanya sendiri				√
	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan di depan teman-teman yang lain			√	
	Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk mengerjakan soal berkaitan dengan materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW. dengan waktu 10 menit.			√	
	Guru berkeliling melihat siswa mengerjakan lembar kerja	√			
	Guru mengecek jawaban dari setiap lembar kerja individu			√	
	Kegiatan akhir				
	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa		√		
	Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar			√	
	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya	√			
	Guru dan siswa membaca doa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran			√	
	Guru mengucapkan salam			√	
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ketepatan waktu dalam pembelajaran		√		
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP		√		
	Efektifitas waktu			√	
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif		√		
	Kelas hidup		√		
Skor perolehan = 69					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{Jumla\ h\ \ skor\ \ perole\ han}{Jumla\ h\ skor\ \ maksimal}$ X 100% = $\frac{69}{108}$ X 100% = 63,9% atau dibulatkan menjadi 64%					

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tingkat keberhasilan %	**Arti**
90% – 100%	Sangat Baik
70% – 89%	Baik
50% – 69%	Cukup
0% – 49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media komik dalam pelajaran SKI materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. pada siklus I diperoleh prosentase 64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajara mengajar masih dalam kategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus I.

2) Hasil Observasi Siswa

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
	Persiapan performance siswa			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab Salam dari guru Membaca doa Mendengarkan absensi			√	
	Bersemangat saat guru memberikan *ice breaking* tepuk 1, 2, 3			√	
	Menjawab pertanyaan tentang pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan		√		
	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
	Kegiatan Inti				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mendengarkan guru menyampaikan penjelasan tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW.		√		
	Membaca komik yang telah dibagikan guru		√		
	Menuliskan kembali isi cerita dari media komik yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri		√		
	Mempresentasikan di depan teman-teman yang lain		√		
	Menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.	√			
	Mengerjakan tugas individu yang telah dibagikan oleh guru			√	
	Kegiatan akhir				
	Memperhatikan guru memberikan evaluasi.		√		
	Membuat kesimpulan hasil belajar		√		
	Memperhatikan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya		√		
	Siswa dan guru membaca doa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.			√	
	Menjawab salam penutup dari guru			√	
Skor perolehan = 42					
Prosentase aktivitassiswa = $\frac{Jumla\ h\ \ skor\ \ perole\ han}{Jumla\ h\ skor\ \ maksimal} X$ 100% = $\frac{42}{72} X$ 100% = 58,3%					

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat keberhasilan %	Arti
90% – 100%	Sangat Baik
70% – 89%	Baik
50% – 69%	Cukup
0% – 49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media komik dalam pelajaran SKI materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. pada siklus I diperoleh presentase 58,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran masih dalam kategori cukup.

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini perlu adanya siklus II.

3) Hasil nilai siswa pada siklus I.

Berikut ini adalah hasil nilai siswa materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya nabi Muhammad SAW. mata pelajaran SKI siswa kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan pada siklus I.

Tabel 4.3

Hasil Nilai Siswa Kelas III pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	ARSA	60	TT
2.	ARJP	80	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	BHRW	75	T
4.	DSS	80	T
5.	KSP	75	T
6.	MR	80	T
7.	MN	85	T
8.	MZ	60	TT
9.	DA	85	T
10.	MFH	85	T
11.	NUFS	75	T
12.	QM	60	TT
13.	RAS	80	T
14.	RJ	85	T
15.	SAR	90	T
16.	SA	60	TT
17.	TM	85	T
18.	YFM	65	TT
19.	ZNB	85	T
Jumlah nilai		1450	
Nilai rata-rata		76,3	
Ketuntasan belajar		68%	
Jumlah siswa yang tuntas		13 Siswa	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.3 di atas tentang hasil nilai siswa dapat kita ketahui bersama bahwa jumlah nilai siswa sebesar 1450. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka ditemukan nilai rata-rata siswa sebesar 76,3% siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 68%.

Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena ketentuan dari peneliti untuk nilai rata-rata adalah 75 dan prosentasi ketuntasan belajarnya 75% yang diperoleh melalui penerapan media komik.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus I umumnya kendala siswa ramai dan pasif sudah terselesaikan. Selam pembelajaran, para siswa aktif membaca dan mereka disiplin. Ada beberapa siswa yang memang masih agak kurang dalam membaca. Ketika disuruh membaca, mereka tidak bersegera membaca. Akan tetapi hal tersebut tidak sampai memberikan dampak negatif pada anak-anak lain, karena mereka tidak mengganggu teman-temannya dan hanya diam di tempat duduknya ketika tidak membaca.

Adapaun pemahaman siswa meningkat. Sebelum diterapkan media komik, jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Setelah diterapkan media komik, jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi 6 siswa. Nilai rata-rata siswa juga sudah di atas KKM, namun ketuntasan pemahaman siswa belum tercapai. Pada tahap inti anak-anak sudah terlihat aktif, akan tetapi mereka masih kurang bisa mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi terhadap guru. Sehingga masih ada kekurangan hasil pengerjaan siswa.

Selain hal tersebut, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam pembelajaran. Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang belum dilakukan dengan baik, seperti memberikan *ice breaking*, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan pada siswa, guru berkeliling ketika siswa membaca dan mengerjakan dan melakukan pedekatan pada siswa serta menyampaikan kesulitan selama pembelajaran. Jadi, pada dasarnya pemahaman siswa masih dapat ditingkatkan lagi.

Adapun yang telah didiskusikan antara guru dan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya antara lain :

1) Pada kegiatan inti, ketika guru memberikan penjelasan, hendaknya menggunakan bahasa lisan dan tulis agar siswa semakin mudah memahami.
2) Ketika siswa mengerjakan tugas, hendaknya guru berkeliling. Hal ini dilakukan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan. Misalnya siswa ingin bertanya tentang penjelasan yang masih belum dimengerti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru melakukan pendekatan atau melakukan motivasi lebih kepada siswa yang masih kurang dalam membaca.

2. Siklus II

Tahapan pada siklus II ini identik dengan tahapan pada siklus I, antara lain:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus I. Membuat instrumen penelitian non tes. Peneliti membuat instrumen non tes terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator.

b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari sabtu, 21 Mei 2016 pukul 10.00-11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada jam pelajaran kelima dan keenam. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sam dengan siklus I, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I. Dimulai dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dari guru. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa. Siswa dan guru berdo’a bersama. Guru juga mengkomunikasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehadiran siswa. Hanya saja pada siklus II ini, guru memberikan *ice breaking* untuk memfokuskan perhatian siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi, mengajukan pertanyaan awal dan menginformasikan materi, tujuan dan kompetensi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti pada siklus II ini hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I. Dimulai dengan guru memberikan penjelasan singkat tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. pada siklus I guru memberikan penjelasan hanya dengan menggunakan bahasa lisan. Berbeda dengan siklus II ini guru memberikan penjelasan secara lisan dan tulis. Hal ini dilakukan agar siswa semakin mudah dalam memahami penjelasan guru. Setelah memberikan penjelasan kepada siswa, guru kemudian membagikan komik kepada siswa dan siswa membaca komik tersebut. Pada siklus II ini guru juga berkeliling ke bangku-bangku siswa untuk melihat atau memeriksa siswa yang sedang membaca. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika ada siswa yang ingin bertanya atau mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita.

Adapun untuk anak yang agak lamban dalam membaca, guru beserta peneliti melakukan pendekatan dan perhatian lebih. Peneliti dan guru juga terus memberikan semangat kepada mereka agar segera membaca dan menanyakan apa yang kurang difahami siswa. Setelah membaca komik, para siswa menceritakan isi dari komik yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibaca dengan menuliskannya kembali pada kertas yang dibagikan guru menggunakan bahasanya sendiri.

Beberapa siswa mempresentasikan di depan teman-teman yang lain. Siswa yang belum membacakan hasil tulisannya kedepan mengumpulkan kertas yang berisi cerita yang telah dituliskan oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan isi komik materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. Guru langsung menilai pekerjaan siswa. Penilaian dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian. Nilai siswa kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai.

Kegiatan penutup di siklus II ini dengan memberikan ealuasi terhadap pekerjaan siswa. Setelah itu, bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. Setelah itu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam penutup.

c. Observasi

1) Observasi aktivitas guru

Data hasil penilaian observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran Mengucap salam Membaca doa Mengabsen siswa				√
	Guru memberikan *ice breaking* tepuk 1, 2, 3 pada peserta didik				√
	Melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW.				√
	Guru memberikan waktu 10 menit bagi semua siswa untuk membaca komik yang telah dibagikan				√
	Guru melakukan pendekatan pada siswa yang lambat membaca dengan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.	√			
	Guru membagikan kertas pada siswa untuk menuliskan kembali isi cerita dari media komik menggunakan bahasanya sendiri				√
	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan di depan teman-teman yang lain				√
	Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk mengerjakan soal berkaitan dengan materi kejadian				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW. dengan waktu 15 menit.				
	Guru berkeliling melihat siswa mengerjakan lembar kerja	√			
	Guru mengecek jawaban dari setiap lembar kerja individu				√
	Kegiatan akhir				
	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa				√
	Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar				√
	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya	√			
	Guru dan siswa membaca doa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	Guru mengucapkan salam				√
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu				√
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
Skor perolehan = 99					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{Jumla\ h\ \ skor\ \ perole\ han}{Jumla\ h\ skor\ \ maksimal}\ X\ 100\%$ = $\frac{99}{108}\ X\ 100\%$ =91,6 %					

Dari tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran SKI materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. pada siklus II diperoleh prosentase 91,6%. Hasil tersebut menyebutkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi aktivitas siswa

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab Salam dari guru Membaca doa Mendengarkan absensi				√
	Bersemangat saat guru memberikan *ice breaking* tepuk 1, 2, 3				√
	Menjawab pertanyaan tentang pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan				√
	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	Kegiatan Inti				
	Mendengarkan guru menyampaikan penjelasan tentang materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW.				√
	Membaca komik yang telah dibagikan guru				√
	Menuliskan kembali isi cerita dari media komik yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri				√
	Mempresentasikan di depan teman-teman yang lain				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.	√			
	Mengerjakan tugas individu yang telah dibagikan oleh guru				√
	Kegiatan akhir				
	Memperhatikan guru memberikan evaluasi.				√
	Membuat kesimpulan hasil belajar				√
	Memperhatikan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya	√			
	Siswa dan guru membaca doa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Menjawab salam penutup dari guru				√
Skor perolehan = 66					
Prosentase aktivitas siswa = $\frac{Jumla\ h\ skor\ perole\ han}{Jumla\ h\ skor\ maksimal} X\ 100\%$ $= \frac{66}{72} X\ 100\%$ $= 91{,}6\%$					

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tingkat keberhasilan %	**Arti**
90% – 100%	Sangat Baik
70% – 89%	Baik
50% – 69%	Cukup
0% – 49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media komik dalam pelajaran SKI materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. pada siklus I diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

presentase 91,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I.

3) Hasil nilai siswa

Tabel 4.6

Hasil Nilai Siswa Kelas III pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	ARSA	65	TT
2.	ARJP	85	T
3.	BHRW	80	T
4.	DSS	95	T
5.	KSP	80	T
6.	MR	85	T
7.	MN	90	T
8.	MZ	65	TT
9.	DA	90	T
10.	MFH	85	T
11.	NUFS	90	T
12.	QH	75	T
13.	RAS	85	T
14.	RJ	92,5	T
15.	SAR	95	T
16.	SA	70	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	TM	90	T
18.	YFM	75	T
19.	ZBN	95	T
Jumlah nilai		1587,5	
Nilai rata-rata		83,55	
Ketuntasan belajar		84,21%	
Jumlah siswa yang tuntas		16 Siswa	

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup pesat antara siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah nilai siswa sebesar 1450 dan nilai rata-rata siswa sebesar 76,3. Pada siklus II jumlah nilai siswa sebesar 1587,5 jika dibandingkan dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa maka ditemukan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 83,55.

Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ada 13 siswa yang tuntas. Jika jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 19 siswa, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 84%.

Nilai rata-rata siswa dan prosentase ketuntasan diperoleh dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, siswa dikatakan paham dengan materi kejadian luar biasa yang mengiringi peristiwa lahirnya nabi Muhammad SAW. apabila kualitas hasil kerja siswa meningkat. Pada tabel 4.3 dan 4.6 jika dibandingkan, dapat dilihat terdapat peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya nabi Muhammad SAW.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II, hampir seluruh kendala di siklus I terselesaikan. Siswa sudah mau membaca komik. Meskipun masih ada siswa yang masih lambat dalam membaca, namun hal tersebut tidak tidak menimbulkan dampak negatif bagi siswa lain. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak mengganggu teman-temannya melainkan hanya diam di tempat duduknya. Guru dan peneliti juga melakukan pendekatan pada siswa yang masih kurang dalam membaca dengan cara memberikan semangat dan perhatian, sehingga siswa tersebut bersedia untuk bersegera membaca. Selain itu, pada siklus II ini, hampir semua siswa sudah bisa mengerjakan tugasnya sendiri dengan baik.

Hasil pemahaman siswa pada materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. meningkat dari jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa pada siklus I menjadi 3 siswa tidak tuntas pada siklus II. Rata-rata nilai kelas juga diatas KKM yakni mencapai 83,55.

Pada siklus II, peningkatan proses pembelajaran dan pemahaman siswa pada materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. telah melebihi kriterian yang ditentukan peneliti. Sehingga sudah tidak perlu diadakannya perbaikan-perbaikan atau siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Wawancara

Dari hasil wawancara setelah siklus, dapat dilihat bahwa siswa merasa senang menggunakan media komik dalam proses pembelajaran karena dapat lebih mudah memahami isi cerita pada materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. peneliti juga mendapat penjelasan singkat dari siswa bahwa ketika mereka hanya membaca cerita, terkadang mereka merasa sudah faham, akan tetapi ketika mendapat pertanyaan dari cerita yang telah dibaca masih banyak yang belum bisa dijawab. Sehingga dengan adanya media komik ini siswa bisa lebih memahami isi cerita dari materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Media Komik pada Mata Pelajaran SKI Materi Kejadian Luar Biasa yang Mengiringi Lahirnya Nabi Muhammad SAW. di Kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I masih dikatakan cukup. Hal ini bisa dilihat pada hasil penilaian guru dengan jumlah skor yang diperoleh 69 sedangkan skor maksimalnya 108, sehingga dapat dihitung prosentasenya 64%, dan hasil observasi siswa dengan jumlah skor yang diperoleh 42 sedang skor maksimalnya 72, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 58,3%.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penerapan media komik masih rendah karena ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan. Aspek-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek tersebut antara lain: tidak memberikan *ice breaking*, tidak melakukan apersepsi, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak berkeliling saat siswa mengerjakan dan tidak melakukan pendekatan pada siswa yang lambat membaca. Dan siswa yang kesulitan dalam membacapun tidak menyampaikan kesulitan yang mereka hadapi.

Pada siklus pertama masalah siswa pasif dan ramai sudah teratasi. Para siswa aktif membaca komik dengan disiplin. Ada beberapa anak yang masih kurang dalam membaca. Ketika disuruh membaca mereka tidak bersegera membaca. Akan tetapi mereka tidak mengganggu siswa lain, karena mereka hanya diam di bangku ketika tidak membaca. Anak juga masih enggan mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi kepada guru. Selain itu pada kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa masih ada aktivitas yang belum dilaksanakan.

Berdasarkan pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II peneliti dan guru mencoba memperbaiki kegiatan pembelsjaran antara lain dengan cara memberikan penjelasan dengan bahasa tulis dan lisan. Hal ini dilakukan agar siswa semakin mudah dalam memahami penjelasan guru. Guru juga berkeliling saat siswa mengerjakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dan agar mereka bisa mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi kepada guru. Guru melakukan pendekatan atau motivasi lebih kepada siswa yang masih kurang dalam membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini bisa dilihat dari penilaian aktivitas guru dengan jumlah skor yang diperoleh 99 dari skor maksimalnya 108, sehingga dapat dihitung prosentasenya 91,6% atau dibulatkan menjadi 92% dan aktivitas siswa dengan jumlah skor 66 dari skor maksimalnya 72, sehingga dapat dihitung prosentasinya 91,6% atau dibulatkan menjadi 92%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik sudah mencapai 91,6% atau jika dibulatkan menjadi 92%. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu ≥89%.

2. **Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Kejadian Luar Biasa yang Mengiringi Lahirnya Nabi Muhammad SAW. di Kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan Setelah Diterapkan Media Komik.**

Pemahaman siswa pada materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya nabi Muhammad SAW. di kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan sebelum diterapkan media komik bisa dikatakan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil saat pra siklus siswa kelas III masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini adalah hasil nilai siswa materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya nabi Muhammad SAW. mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran SKI siswa kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan pada pra siklus.

Tabel 4.7

Hasil Nilai Siswa Kelas III pada saat Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	ARSA	50	TT
2.	ARJP	65	TT
3.	BHRW	50	TT
4.	DSS	75	T
5.	KSP	50	TT
6.	MR	70	TT
7.	MN	75	T
8.	MZ	50	TT
9.	DA	80	T
10.	MFH	75	T
11.	NUFS	65	TT
12.	QM	55	TT
13.	RAS	70	TT
14.	RJ	75	T
15.	SAR	75	T
16.	SA	50	TT
17.	TM	80	T
18.	YFM	65	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	ZNB	72,5	TT
Jumlah nilai		1247,5	
Nilai rata-rata		65,6	
Ketuntasan belajar		36,8%	
Jumlah siswa yang tuntas		7 Siswa	

Data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan terdapat 7 anak yang mendapat nilai di atas KKM dengan rata-rata nilai 80,5. Adapun 12 anak mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu dengan rata-rata nilai 57. Adapun jumlah keseluruhan nilai siswa sebesar 1247,5 yang jika dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa, maka ditemukan nilai rata-rata sebesar 65,6. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa. Jika siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, dibagi jumlah siswa kelas III sebanyak 19 siswa, kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan prosentase ketuntasan belajar sebesar 36,8%.

Pada siklus I dengan penerapan media komik bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad SAW. hal ini bisa dilihat berdasarkan pada hasil nilai siswa, dapat kita ketahui bersama tentang hasil nilai siswa sebesar 1450. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka detemukan nilai rata-rata siswa sebesar 76,3. Siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 68%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena ketentuan dari peneliti untuk nilai rata-rata adalah 75 dan prosentase ketuntasan belajarnya 75% yang diperoleh melalui penerapan media komik.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II terjadi cukup pesat. Karena pada siklus II jumlah nilai siswa sebesar 1587,5 jika dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa maka ditemukan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 83,55. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 16 siswa sibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 19 siswa, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka hasi prosentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 84%.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan media komik pada kelas III MI Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ski materi kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id